

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
RIWAYAT HIDUP.....	v
MOTTO HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Fokus Penelitian	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Kegunaan Penelitian	7
1.5. Landasan Pemikiran	9
1.6 Langkah-langkah penelitian.....	17
BAB II KAJIAN PUSTAKA	28
2.1 Penelitian Terdahulu.....	28
2.2 Kajian Konseptual.....	37
2.2.1 Budaya Lokal	37

2.2.2 Kelompok Ketepel	44
2.3 Kajian Teoritis	48
2.3.1 Pengertian Pemberdayaan Masyarakat	48
2.3.2 Pemberdayaan Sebagai Proses Penguatan Kapasitas.....	50
2.3.3 Pemberdayaan Sebagai Proses Pengembangan Partispasi Masyarakat.....	55
2.3.4 Pemberdayaan Sebagai Proses Pembangunan Masyarakat	61
2.4 Tinjauan Pendekatan Metode Asset Based Community Development (ABCD)	65
2.4.1 Pengertian Asset Based Community Development	65
2.4.2 Prinsip-prinsip Asset Based Community Development (ABCD)...	67
2.4.3 Tahapan-tahapan Asset Based Community Development (ABCD)	69
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	73
3.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	73
3.1.1 Sejarah Kampung Gugunungan.....	73
3.1.2 Kondisi Geografis Kampung Gugunungan	74
3.1.3 Kondisi Sosial Budaya Kampung Gugunungan	75
3.2 Gambaran Umum Kelompok Ketepel Sauyunan	78
3.2.1 Sejarah Singkat Berdirinya Kelompok Ketepel Sauyunan.....	78
3.2.2 Visi dan Misi Kelompok Ketepel Sauyunan	81
3.2.3 Peran Kelompok Ketepel Sauyunan	82
3.2.4 Struktur Kepengurusan Kelompok Ketepel Sauyunan.....	84
3.3 Hasil Penelitian.....	84
3.3.1 Hasil Pemberdayaan sebagai Proses Penguatan Kapasitas masyarakat melalui budaya lokal Kelompok Ketepel Sauyunan	85

3.3.2 Hasil Pemberdayaan Sebagai Proses Pengembangan Partisipasi Masyarakat melalui budaya lokal Kelompok Ketepel Sauyunan	93
3.3.3 Hasil Pemberdayaan sebagai proses Pembangunan Masyarakat Melalui Budaya Lokal Kelompok Ketepel Sauyunan	100
3.4 Pembahasan	105
3.4.1 Analisis Pemberdayaan sebagai Proses Penguatan Kapasitas Masyarakat melalui budaya lokal Kelompok Ketepel Sauyunan	105
3.4.2 Analisis Pemberdayaan sebagai Proses Pengembangan Partisipasi Masyarakat Melalui Budaya Lokal Kelompok Ketepel Sauyunan	111
3.4.3 Analisis Pemberdayaan sebagai Proses Pembangunan Masyarakat melalui Budaya Lokal Kelompok Ketepel Sauyunan	116
BAB IV PENUTUP	121
4.1 Kesimpulan	121
4.2 Saran	122
DAFTAR PUSTAKA	124
LAMPIRAN	131

